



SEMARAKKAN PROSESI 'MIYOS GANGSA' Hari Ini 'Dhahar Kembul' di Sekaten

YOGYA (KR) - Puncak perayaan Sekaten akan diawali dengan prosesi Miyos Gangsa, Selasa (7/1) hari ini. Proses keluarnya dua pusaka gamelan milik Kraton Yogyakarta, Kyai Guntur Madu dan Kyai Nogo Wologo, ini pun bakal disemarakkan dengan *Dhahar Kembul Sega Gurih* di arena Sekaten.

Kepala Bidang Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti mengungkapkan, *Dhahar Kembul* tersebut akan digelar sore hari. Tepatnya di depan panggung hiburan arena Sekaten. "Malam harinya ada Miyos Gangsa dan sore hari kami *sengkuyung* prosesi itu dengan *dhahar kembul*," ungkapnya, Senin (6/1).

Yetti menambahkan, sebelum disantap bersama, aneka nasi gurih tersebut akan disusun menjadi tumpeng ukuran raksasa. Tingginya mencapai 3 meter dengan diameter 3x3 meter. Tumpeng itu dilengkapi dengan 99 ingkung dan 1.000 telur merah atau *endog abang* yang menjadi ciri khas Sekaten.

Seluruh aneka tumpeng tersebut disajikan oleh Asosiasi Pengusaha Jasaboga Indonesia (APJI) Kota Yogyakarta. Dari pagi hingga sore sebelum disantap, masyarakat dapat menyaksikan tumpeng raksasa. "Kami ingin mengenalkan serta memperkuat tradisi, bahwa makanan khas Sekaten yakni sega gurih dan *endog abang* jangan pernah dilewatkan," paparnya.

Sementara itu, terang Yetti, prosesi Miyos Gangsa akan dimulai malam hari. Ba'da Isya akan diawali dengan penyebaran *udik-udik* kemudian tengah malam dua pusaka gamelan dipindahkan dari Bangsal Ponconiti menuju halaman Masjid Gede Kauman. Selama 7 hari atau 13 Januari 2014, dua gamelan pusaka itu akan dibunyikan oleh abdi dalem.

(R-9)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005